

Penyuluhan Pembuatan Paving Blok Dengan Menggunakan Mesin Press, Di Desa Krawang Sari Natar Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung

Rajiman^{1*}, Zesty Miranda², Alif Nurkholis Paran Dorizky¹, M. Akbar Ferdana¹, M. Akbar Nugraha¹, Pandu Andaffa¹

¹Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Negara, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

Email: ^{1*}rajimanmt@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak–Tujuan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan Pembuatan Paving Blok Dengan Menggunakan Mesin Press kepada masyarakat desa Di Desa Krawang Sari Natar Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Kegiatan ini berlokasi di Desa Krawang Sari Natar, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2021 jam 09.00 WIB – Selesai. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah metode Pendidikan masyarakat melalui empat langkah yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dari kegiatan ini kami dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya pemandaatan Kembali terhadap limbah akan berdampak baik untuk lingkungan sekitar. Selain dapat memberikan dampak baik terhadap lingkungan ini juga dapat menumbuhkan perekonomian desa agar bisa memerangi kemiskinan. Kita dapat mengembangkan karakter berwirausaha dengan meningkatkan kreativitas terhadap pengolahan limbah yang kita lakukan.

Kata Kunci: Paving Blok, Mesin Press, Limbah Rumah Tangga

Abstract–The purpose of this service is to provide counseling on Making Paving Blocks Using Press Machines to village communities in Krawang Sari Natar Village, Kec. Natar, South Lampung Regency, Lampung. This activity is located in Krawang Sari Natar Village, Kec. Natar, South Lampung Regency, Lampung. This service activity will be carried out on May 26, 2021 at 09.00 WIB - Done. The method of implementing this service is the community education method through four steps, namely the preparation, implementation, monitoring and evaluation stages. From this activity, we can conclude that reclaiming waste will have a good impact on the surrounding environment. Besides being able to have a good impact on the environment, it can also grow the village economy so that it can fight poverty. We can develop an entrepreneurial character by increasing creativity in the waste management that we do through internet media so that tourists can easily recognize and be interested in visit Tirta Gangga Lake.

Keywords: Paving Block, Press Machine, Household Waste

1. PENDAHULUAN

Paving block banyak digunakan dalam bidang konstruksi dan merupakan salah satu alternatif pilihan untuk lapis perkerasan permukaan tanah[1]. Pada umumnya paving block sendiri biasa terbuat dari campuran agregat kasar (kerikil) dan agregat halus (pasir) dengan bahan campuran semen dan air[2]. Paving block dikenal juga dengan sebutan bata beton (*concrete block*) atau *cone block*. Paving block adalah suatu komposisi bahan bangunan yang dibuat dari campuran semen portland atau bahan perekat hidrolis sejenisnya, air, dan agregat dengan atau tanpa bahan lainnya yang tidak mengurangi mutu bata beton. Paving block memiliki dua lapisan dengan masing-masing perbandingan bahan. Pada bagian atas dinamakan lapis aus dan lapisan isi pada bagian bawah. Lapis aus adalah lapisan yang langsung menerima gesekan akibat rem kendaraan sehingga mudah menjadi aus.

Di Indonesia, paving block mulai dikenal dan dipakai terhitung sejak tahun 1977/1978[3], dimulai dengan pemasangan trotoar di jalan Thamrin dan untuk terminal bus di Pulogadung, keduanya di Jakarta. Saat ini paving block sudah tersebar pemakaiannya hampir di seluruh kota di Indonesia, baik digunakan sebagai tempat parkir plaza, hotel, tempat rekreasi, tempat bersejarah, untuk terminal maupun untuk jalan setapak dan perkerasan jalan lingkungan pada kompleks-kompleks perumahan[4]. Ditinjau dari aspek kepraktisan serta nilai ekonomisnya paving block mudah dipasang dan juga mudah dibongkar kembali tanpa memerlukan peralatan berat[5]. Paving block dapat diproduksi baik secara mekanis, semi mekanis, atau dengan cetak tangan. Pada umumnya paving block yang diproduksi dengan peralatan mekanis memiliki mutu yang lebih tinggi daripada dengan cara yang lainnya, karena bahan-bahan dicampur dalam perbandingan tertentu sesuai dengan peruntukan dan mutu yang direncanakan, kemudian dicetak dan dipadatkan dengan mesin pencetak. Perawatan dengan disimpan pada tempat yang terlindung dari panas matahari langsung serta dari hembusan angin yang berlebihan.

Paving block pada mulanya hanya berfungsi untuk memperindah lapisan permukaan perkerasan (pavement) dan tidak berfungsi sebagai struktur, namun setelah dilakukan percobaan oleh J.Knapton (Cement and Concrete Association-1976-di Inggris), terbukti bahwa lapisan perkerasan paving block mampu menyebarkan tegangan vertical dengan baik, sehingga paving block berikat pasir extra beton sebagai “*Sand Bedding*” dapat dianggap sebagai lapis permukaan pengganti lapis aspal (hotmix) dengan tebal tertentu. Paving block dapat juga dimanfaatkan untuk pelapis pada daerah pedestrian (pejalan kaki) dan pertamanan atau landscaping. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan Pembuatan Paving Blok Dengan Menggunakan Mesin Press kepada masyarakat desa Di Desa Krawang Sari Natar Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini berlokasi di Desa Krawang Sari Natar, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2021 jam 09.00 WIB – Selesai.

2.2. Jadwal Kegiatan

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah metode Pendidikan masyarakat melalui empat langkah yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Berikut Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Sosialisasi mengenai Pembuatan Paping Blok Dengan Menggunakan Mesin Press kepada masyarakat desa Di Desa Krawang Sari Natar Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri 20 orang yang terdiri dari warga Desa Krawang, Bapak kepala Desa dan beberapa staf Desa. Berikut rundown dari tahapan kegiatan tersebut:

Tabel 1. Jadwal kegiatan

| No. | Waktu Acara | Uraian Kegiatan | Tahapan Kegiatan |
|-----|---------------|-------------------------------|-------------------------|
| 1 | 09.00 – 09.15 | Persiapan | Persiapan |
| 2 | 09.15 – 09.30 | Pembukaan | Pelaksanaan |
| | | Sambutan Kepala Desa | |
| | | Sambutan Ketua Tim Pengabdian | |
| | | Do'a | |
| 3 | 09.30 – 11.00 | Penyampaian Materi | |
| 4 | 11.00 – 11.30 | Sesi Diskusi & Tanya Jawab | Monitoring dan Evaluasi |
| 5 | 11.30 – 12.00 | Penutupan | |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil-hasil yang sudah dicapai dari kegiatan ini meliputi pertemuan dengan warga dan tokoh masyarakat dalam penyuluhan Pembuatan Paping Blok Dengan Menggunakan Mesin Press. Dari hasil pengabdian masyarakat kita bisa memperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini disambut baik oleh mahasiswa maupun masyarakat terutama Ilmu yang kami sampaikan untuk di gunakan Kembali dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Dari kegiatan ini cukup mengundang minat warga di karenakan di daerah tersebut terdapat banyak bahan untuk di olah Kembali agar bisa meningkatkan ekonomi warga sehingga ini menjadi Langkah kecil untuk warga mengembangkan inovasi serta kekreatifan mereka dalam membangun dan memanfaatkan desa mereka.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan ini kami dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya pemandaatan Kembali terhadap limbah akan berdampak baik untuk lingkungan sekitar. Selain dapat memberikan dampak baik terhadap lingkungan ini juga dapat menumbuhkan perekonomian desa agar bisa memerangi kemiskinan. Kita dapat mengembangkan karakter berwirausaha dengan meningkatkan kreativitas terhadap pengolahan limbah yang kita lakukan.

Akademisi dan warga desa harus diajak dan dimotivasi tentang berpikir kreatif untuk terus mengembangkan inovasi di masa depan untuk memberikan dampak dan manfaat untuk bangsa ini dan dapat berinovasi dari masalah yang di hadapi dengan kreativitas yang ada di ide orang lain

REFERENCES

- F. Adibroto, "Pengaruh Penambahan Berbagai Jenis Serat Pada Kuat Tekan Paving Block," *J. Rekayasa Sipil*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2014, doi: 10.25077/jrs.10.1.1-11.2014.
- M. Prestika and I. Adha, "Pengaruh Waktu Perendaman Terhadap Uji Kuat Tekan Paving Block Menggunakan Campuran Tanah dan Semen dengan Alat Pemasak Modifikasi," *JRSDD*, vol. 4, no. 2, pp. 175–184, 2016.
- Erlina, Suryanto, and Margareta, "Analisis Kualitas Paving Hasil Home Industry Di Berbagai Daerah (Studi kasus: Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta)," *Civitech*, vol. 3, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- A. Umurudin, U. Khatulistiani, and Soerjandani, "Pasir Kuarsa Tuban Sebagai Bahan Substitusi Semen dan Batu Pecah Substitusi Pasir Untuk Campuran Paving," *axial, J. Rekayasa dan Manaj. Konstr.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–52, 2018.
- I. A. Prakoso, Kusnadi, and B. Nugraha, "PENENTUAN KOMPOSISI LAPISAN PAVING BLOCK UNTUK MENDAPATKAN KUAT TEKAN YANG OPTIMAL," *Sci. J. Widya Tek.*, vol. 17, no. 2, pp. 63–71, 2018.